

PANGKALAN DATA PUSTAKAWAN BERBASIS *MS-ACCESS* 2007

Deby Ferina¹, Ardoni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: Dheby.ferina@yahoo.com

Abstract

This paper aims to improve the effectiveness of the librarians data searching in a certain database, to make IPI easier the supervise its members. Microsoft Access was used to build such database. Considering that Microsoft Access is available in windows operating system. The design of the database is created with attention to typography and coloring rules. The data was gathered by using observation and librarians interviewing. The data analyzed descriptively. It is concluded that (1) IPI cannot supervise its members mainly, (2) the data is suitable to IPI in supervising its members easily. Besides, the members can also access database as well.

Keywords: *database; searchin; librarians; IPI*

A. Pendahuluan

Pustakawan adalah seseorang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam memberikan layanan atau jasa kepada masyarakat atau pemustaka sesuai dengan tugas dan kode etik profesi pustakawan. Menurut Hermawan & Zen (2006: 45-46) pustakawan adalah seorang yang berkarya secara profesional dibidang perpustakaan dan informasi. Profesi pustakawan juga memerlukan perhatian dan tempat bagi mereka untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan, tidak hanya pada lembaga pendidikan seperti sekolah, tapi juga lembaga atau organisasi khusus yang dapat memperhatikan profesi pustakawan. Pustakawan mempunyai asosiasi atau organisasi yang bernama Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI). Sebagai suatu organisasi IPI berperan penting dalam mengembangkan ilmu dan keterampilan para anggota, dan IPI juga harus bisa mengawasi para anggota karena ini berkaitan dengan peran atau fungsi organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Organisasi profesi pustakawan merupakan wadah kerja sama (*networking*), baik secara formal atau informal. Menurut Schein (1991: 17) "Suatu organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab”.

Menurut Hermawan & Zen (2006: 89-90) organisasi profesi dapat berperan sebagai berikut: (1) wadah formal masyarakat profesi; (2) mewakili semua profesional; (3) mengembangkan semua profesi dan status profesi; (4) mengembangkan ilmu pengetahuan bidang profesi; (5) menyusun dan mengembangkan kode etik profesi; (6) mengevaluasi perilaku anggota profesi berdasarkan kode etik; (7) memberikan sanksi disiplin kepada yang melanggar kode etik; (8) memberikan lisensi dan akreditasi profesi.

Di dalam suatu organisasi juga harus mempunyai manajemen sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting yang harus dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut.

Menurut Marwansyah (2012: 3-4) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir.

Hubungan manajemen dengan sumber daya manusia, merupakan proses usaha pencapaian tujuan melalui kerja sama dengan orang lain. Ini berarti menunjukkan pemanfaatan daya yang bersumber dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Manusia sebagai perencana, pelaksana, pengendalian, mengevaluasi suatu pembangunan dan menikmati hasil pembangunan, sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan karena manusia mempunyai peran yang sangat menentukan (Fathoni, 2006: 9-10).

Selain manajemen sumber daya manusia, manajemen pengetahuan juga sangat diperlukan dalam mengelola pengetahuan anggota yang diperoleh baik melalui proses formal dalam pendidikan dan pelatihan maupun proses informal melalui proses ketika berinteraksi dengan konsumen atau masyarakat. Melalui manajemen pengetahuan yang baik, dapat dijamin kemajuan organisasi. Manajemen pengetahuan merupakan proses sistematis untuk menemukan, memilih, mengorganisasikan, dan menyajikan informasi dengan cara tertentu, sehingga anggota mampu memanfaatkan dan meningkatkan penguasaan pengetahuan dalam suatu bidang kajian yang spesifik (Anatan & Ellitan, 2009: 97-98).

Dengan demikian suatu organisasi akan berhasil saat organisasi itu dapat memajemen para anggotanya. Organisasi harus dapat mengarahkan dan mengawasi para anggota dengan sangat baik. Sehingga mutu dan kualitas organisasi tersebut akan meningkat. Begitu juga dengan IPI, jika IPI dapat memajemen para anggota dengan baik, maka profesi pustakawan dapat meningkatkan mutu organisasi dengan membuat program-program baru yang lebih baik.

Tapi pada kenyataannya sebagai organisasi IPI masih belum bisa mengawasi para anggotanya. Bahkan IPI masih sulit untuk mengakses data-data dan mengetahui jumlah anggota pada setiap tahunnya, jika ini dibiarkan profesi pustakawan akan semakin sulit untuk meningkatkan kualitas profesi pustakawan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut IPI berpeluang untuk mempunyai suatu pangkalan data atau *database*. Pangkalan data (*database*) adalah kumpulan

beberapa file yang saling terkait satu sama lain, sehingga membentuk satu bangunan data. *Database* merupakan suatu aplikasi atau program yang dapat membantu IPI dalam mengawasi para anggotanya. Pangkalan data (*database*) juga akan membantu para anggota profesi pustakawan untuk lebih mudah dalam menjalin kerja sama.

Menurut Kristanto (2009: 3) "Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu database menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan atau instansi". Tujuan penggunaan *database* ini ialah untuk mengelola, mempermudah dalam mencari dan menampilkan data-data pustakawan.

Menurut Wahana (2007: 14) "Database atau basis data dalam bahasa Indonesia merupakan kumpulan dari informasi yang disimpan dalam komputer dan saling berhubungan satu sama lain secara sistematis". *Database* dapat dikelola dan dapat digunakan untuk keperluan tertentu. *Database* sangat membantu dan mempermudah kegiatan suatu organisasi atau asosiasi.

Menurut Kristanto (2009: 6) kegunaan *database* untuk mengatasi masalah-masalah pada penyusunan data sebagai berikut.

1. *Redundansi* dan *inkonsistensi* data, maksudnya penyimpanan data di beberapa tempat untuk data yang sama dan ini akan mengakibatkan pemborosan ruang penyimpanan dan juga biaya untuk mengakses jadi lebih tinggi dan ini juga mengakibatkan data menjadi inkonsisten (tidak konsisten).
2. Kesulitan dalam mengakses data.
3. Masalah keamanan.
4. Masalah integrasi (kesatuan).
5. Masalah kebebasan data.

Menurut Supriyanto & Muhsin (2008: 76-77) jenis-jenis rancangan struktur *database* adalah hirarki, jaringan, dan relasional. Pada struktur hirarkis, ruas atau rekod diatur dalam kelompok yang berhubungan menyerupai ranting pohon. *Database* jaringan hampir sama dengan hirarkis, tetapi masing-masing anak rekod dapat memiliki induk lebih dari satu rekod. Jenis pengorganisasian yang paling *fleksibel*, *database* relasional menghubungkan data di dalam file berbeda melalui penggunaan suatu ruas kunci atau elemen data umum.

Pembuatan *database* ini juga memperhatikan tipografi warna karena ini akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan *database* tersebut. Tipografi berarti menggabungkan jenis huruf yang berbeda, menggabungkan sejumlah kata yang sesuai dengan ruang yang tersedia, dan menandai naskah untuk proses pengetikan, menggunakan ketebalan, dan ukuran huruf yang berbeda. Warna juga sangat diperhatikan dalam pembuatan *database* ini. Warna menurut Prawira (1989: 4) adalah salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur lainnya, seperti garis, bidang, bentuk, nilai, dan ukuran. Warna termasuk unsur yang nampak dan visual, dengan warna dapat membedakan sebuah bentuk dari sekelilingnya. Oleh sebab itu penggunaan tipografi dan warna sangat perlu diperhatikan karena ini dapat melambangkan suatu organisasi tersebut.

Ikatan Pustakawan Indonesia belum mempunyai aplikasi yang dapat mempermudah IPI dalam mengakses dan mengawasi para anggotanya. Sehingga IPI sulit untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada anggotanya. Oleh

karena itu diperlukan suatu program dan aplikasi database untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya tujuan penulisan makalah ini adalah untuk meningkatkan keefektifan dalam pencarian data pustakawan dengan menghasilkan suatu program *database*, sehingga dapat mempermudah IPI mengawasi anggotanya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada pustakawan serta kepastakaan. Kepustakaan menggunakan buku dan bacaan yang dianggap penting serta mengambil intisari dari bahan bacaan tersebut yang sesuai dengan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

C. Pembahasan

1. Rancangan *database*

Database merupakan kumpulan data yang terdiri dari tabel-tabel yang saling berhubungan satu sama lain. *Database* dijalankan dengan menggunakan *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan sebuah *database* yang terintegrasi dengan tampilan visual sehingga dapat digunakan sendiri (*stand-alone*). Keuntungan menggunakan *Microsoft Access* adalah sebagai berikut: (1) akses lebih cepat dengan tampilan baru, (2) proses pembuatan yang lebih cepat dengan template-template yang ada, (3) membuat tabel dengan cepat, (4) *Sharing* dan meng-*update* informasi dengan cepat (Computer, 2007: 7-8). Selain itu aplikasi *Microsoft Access* ini juga lebih mudah untuk mendapatkannya.

Dalam pembuatan pangkalan data pustakawan (*database*) ada beberapa langkah yang harus dibuat, yaitu: pembuatan tabel, form, query dengan SQL (*Structured Query Language*), dan report. Selanjutnya *database* ini terdiri dari empat tabel, 4 form, 1 query dan satu report. Cara pembuatan atau langkah-langkah pembuatan *database* sebagai berikut.

a. Pembuatan tabel

Pertama bukalah program *Microsoft access*. Caranya klik *Start> All Program> Microsoft Office>Microsoft Access*. Kedua klik *blank database*, ketikkan judul *database*, dan klik *create*. Selanjutnya isilah tabel dengan *field-field* yang telah dirancang sebelumnya. Tabel-tabel dapat didesain dengan mengklik *design view*, tentukan data *type* dan panjang kolomnya.

b. Pembuatan *Form*

Jika tabel-tabel tersebut sudah didesain, maka langkah berikutnya adalah pembuatan *form*. *Form* adalah tampilan atau antarmuka yang memudahkan dalam memasukkan data atau menyajikan informasi. Dengan fasilitas *form* dapat ditampilkan lembar kerja *input data* dengan lebih baik dan menarik. Dalam pembuatan *form* dapat dirancang *layout* dari *form* itu sendiri, *form* juga dapat dimodifikasi. Caranya, klik *create> forms*, *form* dapat di-*edit* atau didesain. Dengan cara mengklik *design view*, *form* dapat dimodifikasi atau diubah jenis tulisan, ukuran, ketebalan ataupun warna.

Tahapan selanjutnya membuat atau mendesain *Event procedure* melalui button. Button berfungsi untuk membuat suatu aksi saat objek itu diklik. Ini berguna saat meng-*edit* data (*edit data*), menambahkan (*add new record*), menghapus (*delete*), menyimpan (*save*) ataupun mengembalikan data seperti sebelumnya (*undo*). Untuk menjalankan item tersebut harus dibuat dengan menggunakan button yang tersedia pada toolbox. Dalam menjalankan button tersebut, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah: klik button, posisikan kursor sesuai keinginan lalu klik pada tempat yang sudah dipilih. Selanjutnya, klik *record operations* pada *categories*> *add new record* pada *action* > *next*. Setelah itu pilih perintah pada kotak dialog untuk memilih text atau *picture*. Setelah itu baru lah menyunting prosedur *Event Current* dari *form*. Caranya, klik ganda kotak pilihan *form* pada sudut kiri dari jendela *form*. Setelah itu akan muncul kotak *property*, klik *tab event*, klik *property oncurrent* dan pilih *code builder*. Ketikkan kode program visual basic sebagai berikut "*Me.AllowEdits=False* '*Return the form to its read-only state*". Selanjutnya menyunting prosedur untuk *Event AfterUpdate* dari *form* dengan cara yang sama seperti pada *oncurrent*.

c. Pembuatan Query dengan SQL

SQL merupakan suatu pernyataan yang berfungsi sebagai suatu perintah yang dilakukan untuk mengolah *database*. Cara memulai pernyataan SQL adalah klik *Query Design*, setelah itu pilihlah tabel-tabel yang akan dihubungkan, selanjutnya klik run untuk menjalankannya. Query dapat ditampilkan pada form dengan cara, klik *create*> *form design*> *add existing fields*. Lalu pilih *field-field* yang ingin ditampilkan. Caranya dengan menarik *field-field* tersebut.

Jika ingin menampilkan *record* atau informasi yang lebih dari satu, seperti pada *record* anak, maka dapat menggunakan *sub form*. Langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut: klik *sub form*, lalu pilihlah *option* "*use existing Tables and Queries*">*next*>pilih tabel yang akan dimasukkan, seperti tabel anak. Lalu masukkan *field-field* yang dibutuhkan dan pilih *field* yang akan dihubungkan dengan *sub form* (*Show Query anak for each record in Query 1 using table master NIP*).

d. Pembuatan Report

Dalam merancang *report* harus berdasarkan tabel yang telah dibuat sebelumnya. Dalam mendesain *report* ada lima bagian yang harus diperhatikan, antara lain: *report header*, *page header*, *details*, *page footer*, *report footer*. Cara pembuatan *report*, bukalah tabel tersebut>klik *report*. Selanjutnya jenis, ukuran huruf dan warna *report* dapat diubah tampilannya semenarik mungkin dengan menggunakan *design view*.

D. Simpulan dan Saran

Dalam meningkatkan mutu tersebut, organisasi harus dapat mengawasi para anggotanya karena dengan begitu suatu organisasi dapat mengetahui kendala-kendala yang akan menghambat mutu atau kualitas suatu instansi tersebut.

IPI merupakan suatu organisasi atau asosiasi bagi profesi pustakawan. IPI masih belum dapat mengawasi para anggotanya yang tersebar di seluruh Indonesia. IPI memerlukan suatu program yang dapat mempermudah dalam

mengawasi para anggotanya. Program tersebut ialah *database*, yang pembuatannya menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2007*.

Rancangan *database* dapat membantu IPI untuk mengetahui dan mengawasi keberadaan para anggotanya. Dalam rancangan *database*, tipografi dan warna juga harus diperhatikan karena ini mempengaruhi daya tarik *user* untuk menggunakannya.

Dari hasil pembahasan disarankan agar IPI harus menggunakan sebuah Pangkalan data (*Database*), untuk dapat mengawasi dan mengetahui informasi para anggotanya dan para anggota pun akan lebih mudah untuk berhubungan dan menjalankan suatu rencana kerja yang baru. Ini dilakukan demi meningkatkan mutu atau kualitas organisasi pustakawan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

E. Daftar Rujukan

- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Computer, W. (2007). *Pengembangan Database dengan Microsoft Access 2007*. Yogyakarta: Andi.
- Fathoni, A. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, R., & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kadir, A. (2001). *Pemrograman Database Menggunakan Delphi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Kristanto, H. (2009). *Konsep & Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi.
- Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Schein, E. H. (1991). *Psikologi Organisasi*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahana. (2007). *Pengembangan Aplikasi Database dengan MS-Access 2007*. Semarang: Andi.
- Prawira, S. D. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.